

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kajian yang disusun ini merupakan keterbaruan sumber di bidang teknologi dan ekonomi kreatif yang bermanfaat untuk memperdalam dan menambah kekayaan informasi mengenai ekonomi digital terkhusus dalam ekosistem *startup*. Penelitian ini juga mengidentifikasi bagaimana pemerintah Indonesia memanfaatkan program *Next Indonesia Unicorn* sebagai salah satu instrumen diplomasi ekonomi yang dibedah dengan menggunakan konsep pemikiran olah Okano-Heijmans yang terdiri dari tiga domain yaitu *commercial diplomacy*, *trade diplomacy*, dan *financial diplomacy*. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk menjadikan *nexticorn* sebagai *key instrument* dalam diplomasi ekonomi dengan menggabungkan tiga domain utama untuk mendorong visi Indonesia sebagai pusat ekonomi digital regional pada 2020–2025.

Dalam ranah diplomasi keuangan, *nexticorn* diposisikan sebagai mekanisme untuk mengalirkan modal ventura internasional ke ekosistem *startup* nasional, sehingga memperkuat likuiditas dan nilai ekonomi domestik sebagai bagian dari agenda peningkatan kesejahteraan. Sejalan dengan itu, pada ranah diplomasi perdagangan, program ini berperan dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing startup lokal agar mampu menembus pasar regional, sekaligus memperkuat posisi tawar Indonesia dalam proses perumusan *ASEAN Digital Economy Framework Agreement (DEFA)* dan harmonisasi kebijakan dengan *ASEAN Digital Masterplan (ADM) 2025*. Sementara itu, melalui pendekatan

diplomasi komersial, *nexticorn* dimanfaatkan sebagai alat promosi dan *nation branding* untuk menampilkan Indonesia sebagai negara digital yang kondusif bagi bisnis dan siap terintegrasi dalam ekonomi digital global. Dengan memasukkan *nexticorn* ke dalam *Indonesia Digital Roadmap 2021–2024*, pemerintah tidak hanya bertindak sebagai regulator, tetapi juga sebagai fasilitator yang aktif menjaga kedaulatan digital Indonesia di tengah dinamika persaingan dan arus investasi internasional.

4.2 Saran

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap berbagai literatur mengenai ekosistem *startup* di Indonesia, penelitian selanjutnya disarankan untuk membahas secara lebih mendalam mengenai peran diplomasi ekonomi dalam program *Next Indonesia Unicorn (Nexticorn)* dengan menggunakan data sumber primer. Studi mendatang diharapkan dapat mengeksplorasi secara langsung perspektif para pembuat kebijakan, diplomat ekonomi, serta perwakilan modal ventura internasional melalui wawancara mendalam (*in-depth interviews*) guna mengungkap dinamika negosiasi di balik layar dan efektivitas mekanisme business matching yang diterapkan. Pendekatan berbasis data primer ini krusial untuk memberikan pemahaman empiris yang lebih presisi mengenai bagaimana strategi diplomasi tersebut mempengaruhi kepercayaan investor, mengubah lanskap regulasi, dan mempercepat aliran *Foreign Direct Investment (FDI)* ke sektor digital Indonesia secara berkelanjutan